

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dari penulis dapat disimpulkan bahwa dalam sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul sudah berjalan dengan baik namun ada beberapa yang masih belum berjalan dengan baik, yaitu:

1. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul mempunyai struktur organisasi memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas dimana pada fungsi bagian operasi dalam pengeluaran kas ada bagian yang belum ada yaitu bagian yang khusus menangani utang, jadi dalam prosedur pengeluaran kas ini yang menangani khusus utang dilakukan oleh bagian akuntansi atau bagian jurnal. Sehingga bagian akuntansi atau bagian jurnal beban pekerjaannya bertambah banyak, Jadi, berdasarkan dalam teori Mulyadi (2016) menyebutkan unsur sistem pengendalian bahwa suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi. Sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional di Rumah Sakit PKU Bantul belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016), karena kurangnya SDM sehingga itu yang menjadi masalah dalam pembebanan pekerjaan disuatu fungsi tersebut.
2. Dalam prosedur pengeluaran kas di Rumah Sakit PKU Bantul sudah ada pemisahan fungsi, yaitu fungsi pencatatan dan penyimpanan, tetapi yang melakukan adalah bagian yang sama yaitu bagian verifikasi kas dan bendahara

(staf akuntansi pengeluaran kas) jadi dalam hal ini kurangnya pembagian tugas yang jelas.

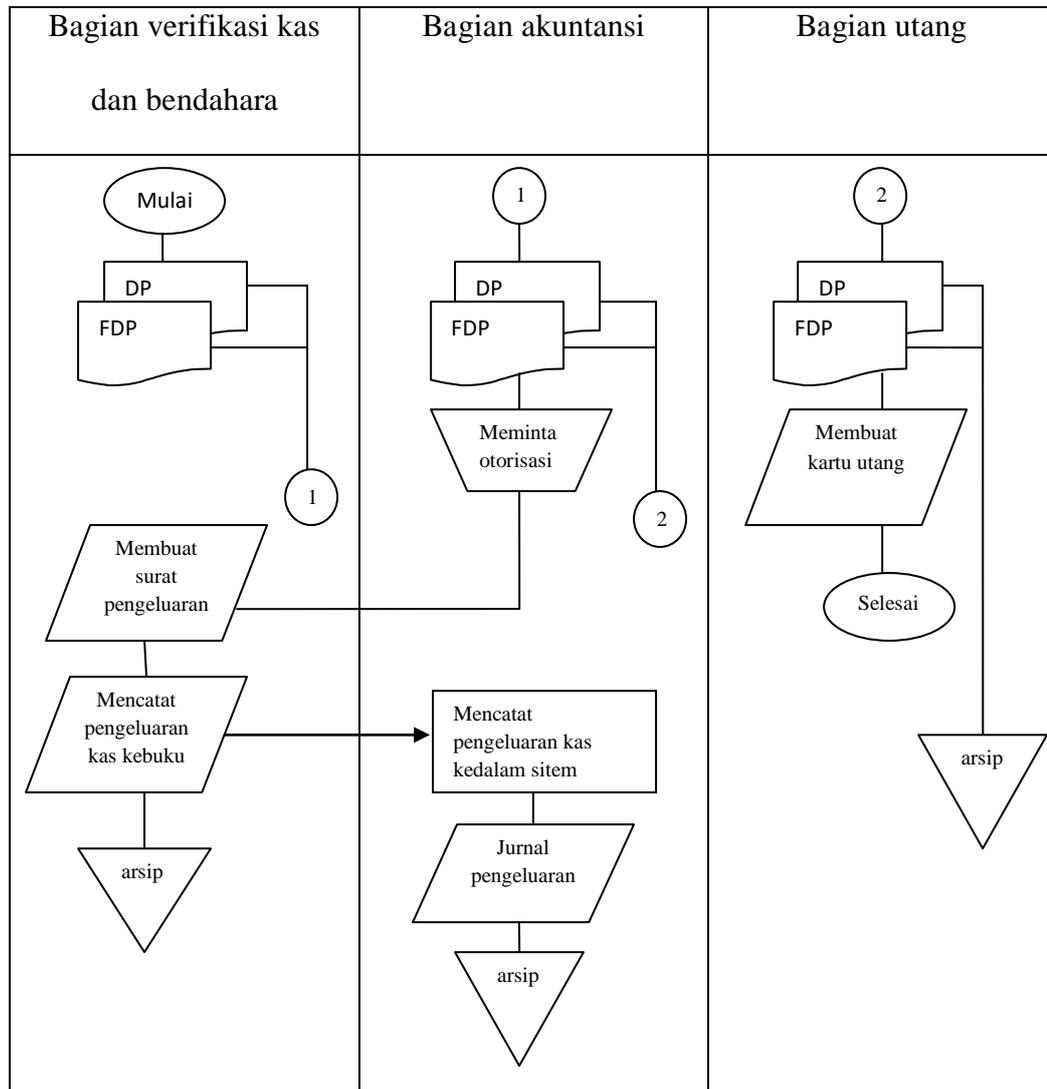
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi dimana saldo yang ada ditangan diruangan kasir tidak dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian misalnya tidak dilengkapi dengan mesin *register*, almari besi, dan *strong room*. Alasannya yaitu kas yang ada ditangan sifatnya hanya sementara karena Penyimpanan uang tersebut akan ditempatkan di bank sampai jam pulang petugas pemegang kas ditangan. Jadi penyimpanan dari semua penerimaan kas baik kas ditangan atau penerimaan kas lain-lain disetorkan atau disimpan dalam bank.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran untuk bisa dijadikan pertimbangan:

1. Sebaiknya dalam pengeluaran kas ada sendiri bagian yang khusus menangani utang agar tidak ada pembebanan kerja lebih pada bagian akuntansi atau bagian jurnal.
2. Sebaiknya dalam pengeluaran kas baik menggunakan kas kecil atau transfer dilakukan pembagian tugas yang jelas antara fungsi kas dan akuntansi. Pada fungsi kas bertanggung jawab atas dana penerimaan maupun pengeluaran kas, sedangkan pada fungsi akuntansi yang bertugas membuat jurnal dan laporan keuangan tahunan dan juga yang melakukan pencatatan. Hal ini bertujuan agar menghindari terjadinya kecurangan dalam pencatatan

Bagan Alir (flowchat) prosedur pengeluaran kas



Keterangan:

FDP: Faktur dari pemasok

DP: Faktur pendukung

Gambar 5.1
Flowchat Prosedur Pengeluaran Kas

3. Penyimpanan kas yang ada ditangan atau dari penerimaan kas lain-lain, walaupun sifatnya sementara untuk mengurangi resiko atau untuk mencegah yang terjadinya pencurian sebaiknya ditempatkan yang aman misalnya ditempatkan di mesin *register*, almari besi, dan *strong room*